



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AHMAD ADI AFRIADI
NIM. 2021114214

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AHMAD ADI AFRIADI**

NIM : **2021114214**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2019

Yang Menyatakan,



AHMAD ADI AFRIADI
NIM. 2021114214





Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph. D

Duwet Tengah Pekalongan Rt.02/05 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 4 Maret 2019

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada

Hal : Naskah Skripsi

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

Sdr. Ahmad Adi Afriadi

c/q. Ketua Jurusan PAI

di -

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara:

Nama : Ahmad Adi Afriadi

NIM : 2021114214

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam
Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3
Wonokerto Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph. D

NIP. 1967 07 17 1999 03 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **AHMAD ADI AFRIADI**

NIM : **2021114214**

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Imam Suraji M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006

Penguji II


Hj. Nur Khasanah M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan kebahagiaan bagi penulis dengan mengucapkan terima kasih dan kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

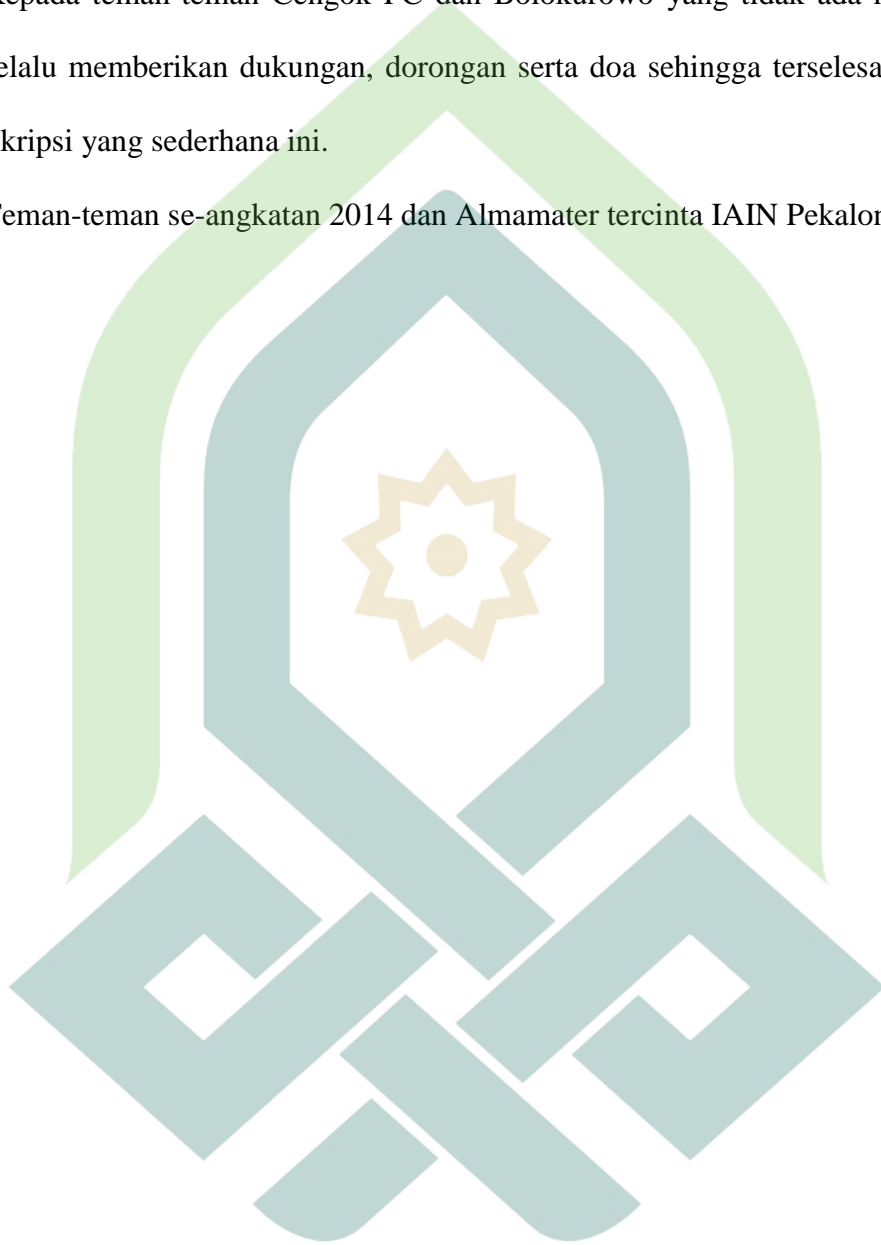
1. Ayahanda Ikhwan Sochan dan Ibunda Widatul Barokah, yang telah membesarkan kami, senantiasa berdoa untuk kesuksesan kami dalam menempuh studi serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Kakak saya Ahmad Zainudin dan Liza Umami serta adik tercinta Karimatul Hida yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan penulis.
3. Kepada keluarga SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang sudah mengizinkan dan memberikan fasilitas sehingga terselesaikannya Skripsi yang sederhana ini.
4. Kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Cabang Pekalongan pada umumnya dan khususnya Komisariat Ki Hajar Dewantara (KHD) Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Cabang Pekalongan yang sudah memberikan pengalaman penulis dalam berorganisasi dan menjadi insan yang berguna bagi sesama.
5. Kepada teman-teman seperjuangan kelompok PPL di SMP Negeri 3 Wonokerto dan kelompok KKN di Desa Kalipancur Kecamatan Blado





Kabupaten Batang yang sudah memberikan dukungan, dorongan dan doanya sehingga terselesaikannya Skripsi yang sederhana ini.

6. Kepada teman-teman Cengok FC dan Bolokurowo yang tidak ada hentinya selalu memberikan dukungan, dorongan serta doa sehingga terselesaikannya Skripsi yang sederhana ini.
7. Teman-teman se-angkatan 2014 dan Almamater tercinta IAIN Pekalongan.





MOTO

Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (pada hari kiamat) dari
akhlak yang baik.

(HR. Abu Dawud)





ABSTRAK

Adi Afriadi, Ahmad. 2019. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph. D

Kata Kunci : Peran, Guru Pendidikan Agama Islam, Membina Akhlak.

Siswa merupakan salah satu warga sekolah yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh, tak terkecuali siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Secara psikologi masih sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar maupun informasi yang didapat melalui pergaulannya di luar maupun di sekolah. Walaupun guru bukanlah satu-satunya faktor penentu dalam keberhasilan sebuah pendidikan, tetapi sekolah merupakan titik sentral sebagai cermin sebuah pembelajaran sesuai doktrin yang berkembang sekarang ini. Tenaga kependidikan mempunyai andil yang sangat besar pada kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam membina akhlak siswa, terlebih guru PAI.

Dari permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai acuan bagi guru PAI, orang tua maupun pihak lain yang berkepentingan dalam usaha membina akhlak siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil tempat di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas 8. Untuk informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam membina akhlak siswa kelas 8 mempunyai peran sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai suri tauladan, sebagai penasehat dan sebagai fasilitator. Dari beberapa peran tersebut terdapat perubahan yang positif dari pada akhlak siswanya. Namun demikian, masih tetap harus melakukan evaluasi guna mewujudkan siswa yang berakhlakul karimah seperti yang terdapat dalam VISI dan MISI sekolah. Adapun faktor pendukungnya adalah bertambahnya jam mata pelajaran PAI (Kurikulum 2013), adanya program dari sekolah dan kebijakan dari pemerintah Kab. Pekalongan dan keteladanan yang diberikan guru melalui keberlangsungan hidup di lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor keluarga, faktor media sosial, faktor lingkungan dan faktor sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongan-Nya hambatan dan halangan tersebut dapat terlewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan Skripsi ini.






4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph, D. Selaku pembimbing Skripsi, yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Dewi Puspitasari M.Pd. selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
7. Segenap dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah. Penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh kerananya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan mendapatkan ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 6 Maret 2019


AHMAD ADI AFRIADI
NIM. 2021114214



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II GURU PAI DAN AKHLAK	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Guru PAI.....	13
a. Pengertian Guru PAI.....	13
b. Peran Guru PAI.....	16
c. Syarat dan Kode Etik Guru PAI.....	19
d. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI.....	24
2. Akhlak.....	28
a. Pengertian Akhlak.....	28
b. Sumber Akhlak.....	29



c. Macam-Macam Akhlak.....	32
d. Ruang Lingkup Akhlak	34
3. Faktor yang Mempengaruhi dalam Membina Akhlak Siswa.	35
B. Kajian Pustaka.....	38
1. Deskripsi Teori.....	38
2. Penelitian Yang Relevan	41
C. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)	
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP	
NEGERI 3 WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten	
Pekalongan	46
1. Identitas Sekolah.....	46
2. Visi dan Misi.....	47
3. Struktur Kurikulum.....	49
4. Keadaan Guru	51
5. Keadaan Peserta Didik.....	54
6. Sarana dan Prasarana	54
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina	
Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten	
Pekalongan	55
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina	
Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten	
Pekalongan	66
1. Faktor Pendukung.....	66
2. Faktor Penghambat	67
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)	
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP	
NEGERI 3 WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN	



A. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan	69
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kurikulum Kelas VII.....	49
Tabel 1.1	Kurikuluum Kelas VIII	50
Tabel 1.2	Kurikulum Kelas IX	50
Tabel 2.	Struktur Kepala Sekolah	51
Tabel 2.1	Tenaga Pendidik PNS	51
Tabel 2.2	Guru Tidak Tetap	52
Tabel 2.3	Staf Administrasi PNS.....	53
Tabel 2.4	Pegawai Tidak Tetap	53
Tabel 3.	Keadaan Peserta Didik 2018	54
Tabel 4.	Sarana dan Prasarana	55





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Catatan Lapangan

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian Sekolah

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru agama adalah hamba Allah yang mempunyai cita-cita Islami, yang telah matang rohaniah dan jasmaniah serta memahami kebutuhan perkembangan siswa bagi kehidupan masa depannya, ia tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh siswa akan tetapi juga memberikan nilai dan tata aturan yang bersifat kedalam pribadi siswa sehingga menyatu serta mewarnai perilaku yang bernafaskan Islam.¹

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan untuk melatih anak didiknya yang sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup, tindakan dan pendekatannya dalam segala jenis pengetahuan banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etika Islam. Muhammad Athiah al-Abbarosyi dalam Syahidin mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah kesempurnaa akhlak, sebab itu ruh pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak.²

Dalam proses pendidikan Islam, peran pendidik sangat penting dalam mengantarkan peserta didiknya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Pengabdian kepada Allah SWT sebagai realisasi keimanan yang diwujudkan dengan amal.³ Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai akhlak yang baik untuk bisa dijadikan suri tauladan oleh peserta didiknya. Menjadi teladan

¹H. M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 193.

²Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11.

³Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 137.

merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran, dan ketika seorang guru tidak mau menerima atau menggunakannya secara konstruktif maka telah mengurangi keefektifan pembelajaran. Peran dan fungsi itu patut dipahami dan tak perlu menjadi beban yang memberatkan sehingga dengan ketrampilan dan kerendahan hati akan memperkaya arti pembelajaran. Sebagai teladan, tentunya apa yang dilakukan oleh guru akan mendapatkan sorotan dari peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap dan mengakui sebagai guru. Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk diteladani.⁴ Untuk mewujudkan pendidikan Islam tersebut, yaitu agar peserta didik mempunyai sifat terpuji (akhlakul karimah), tidak mungkin hanya dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif seperti, ibadah shalat berjamaah, puasa, zakat, menghafal do'a-do'a dan menghafal surat pendek dan sebagainya harus dibiasakan sejak kecil agar nantinya ketika sudah dewasa sudah terbiasa dengan kegiatan tersebut.

Tugas guru tidak hanya terbatas pada memberikan informasi kepada peserta didik saja, namun harus lebih komprehensif, yaitu guru harus mampu membekali peserta didiknya dengan pengetahuan, menyiapkan peserta didik agar mandiri dan memberdayakan bakatnya serta menanamkan akhlak yang terpuji. Dengan kata lain guru harus mampu menerapkan apa yang terkandung dalam istilah *transfer of value* kepada peserta didiknya.

⁴Imam Cahyadi, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsari", (*EL-HIKMAH*. Vol. 6 No. 2, 2012), hlm. 90.





Akhlak yang kokoh (matimul khuluq) atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat, karena begitu penting memiliki akhlak yang mulia bagi umat manusia, maka Rasulullah Saw diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau sendiri telah mencotontohkan kepada kita akhlaknya.⁵

Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran agama yang meliputi sistem keyakinan (akidah) serta sistem aturan dan hukum (syari'ah). Terwujudnya akhlak mulia di tengah-tengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).⁶

Sebagian ahli jiwa anak menetapkan masa remaja adalah pada usia 13-18 tahun. Masa ini adalah periode sekolah menengah pada anak, baik sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Pada masa ini pula awal dari masa pubertas pada anak, dan diakhiri oleh masa peralihan yaitu dari remaja kepada dewasa. Pada masa inilah keadaan emosi anak yang tidak menentu, kadang-kadang terlalu ego, tidak sopan, kasar, bandel, malas dan lain sebagainya.⁷

SMP Negeri 3 Wonokerto adalah salah satu lembaga pendidikan negeri yang terletak di Desa Wonokerto Wetan Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan. Wonokerto merupakan salah satu daerah yang terletak di pesisir pantai. Kita ketahui bahwa lingkungan yang berada dekat dengan pesisir pantai berbeda

⁵Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), hlm. 101.

⁶Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 36.

⁷Mahjuddin, *Membina Akhlak Siswa*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), hlm. 74-75.

dengan lingkungan perkotaan/pedesaan, perbedaan ini biasanya terletak pada kebiasaan yang dilakukan masyarakat setempat. Oleh karena itu, dapat mempengaruhi akhlak siswa yang secara psikologi mereka masih tergolong dalam usia remaja yang masih mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini siswa membutuhkan pengawasan, bimbingan dan arahan dari orang terdekatnya yakni keluarga/orang tua dan para guru agar tidak terpengaruh dengan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan, para guru dan yang terutama guru PAI sudah berusaha menjalankan apa yang menjadi tanggung jawab mereka di sekolah yakni membina akhlak peserta didik baik dengan menasehati, mengarahkan dan juga membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia (akhlakul karimah). Seperti bersalaman kepada guru yang piket menjaga di gerbang depan ketika pagi hari, membaca *asmaul husna* maupun membaca surat pendek dalam *Al-Quran* sebelum memulai pembelajaran, menegur dan menasihati ketika melihat peserta didik melakukan kesalahan, shalat dhuha berjamaah sesuai jadwal dan shalat dhuhur berjamaah sesuai jadwal. Walaupun para guru sudah menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Contoh kecil masih ada peserta didik yang belum melaksanakan aturan tersebut. Sehingga disini masih diperlukan peran para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam.⁸

⁸Hasil Observasi tanggal 21 Maret 2018



Dari uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap masalah ini dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP N 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
- 2) Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.



D. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

Memberi tambahan wawasan teoritik terkait dengan usaha guru dalam membina akhlak peserta didik. Juga sebagai pijakan selanjutnya untuk dikembangkan, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain.

2) Kegunaan Praktis

Sebagai acuan bagi guru Pendidikan Agama Islam, peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan dalam usaha membina akhlak peserta didik.

E. Metode Penelitian

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁹ Penelitian ini dilakukan dalam kancanh yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dengan melakukan penelitian dengan jenis *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan serta Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 234.

¹⁰Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.28.



Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

2) Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas 8, dimana mereka adalah sebagai informan yang akan memberikan informasi berupa data tentang peran guru PAI dalam membina akhlak dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam membina akhlak di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 5.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dokumen dan buku penunjang lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹² Metode ini digunakan dengan cara mengamati secara langsung untuk memperoleh data terkait Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan serta Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.¹³ Metode ini ditujukan kepada guru PAI,

¹²Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69-70.

¹³Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.



peserta didik dan kepala sekolah SMP Negeri 3 Wonokerto, guna mendapat data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yaitu data-data tentang identitas sekolah, letak geografis sekolah, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Wonokerto.

4) Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk diinterpretasikan. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

¹⁴Basrowi & Suwandi, *Memahami ...*, hlm. 204.



Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data conclusion drawing/verification*.¹⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menerimanya bila diperlukan.¹⁶

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

c. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet. XX, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

¹⁶Sugiono, *Metode ...*, hlm. 247.

¹⁷Sugiono, *Metode ...*, hlm.249.

belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu dibuat sistematika yang sedemikian rupa diantaranya:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Guru PAI dan Akhlak, deskripsi teori meliputi: pengertian guru PAI, peran guru PAI, syarat dan kode etik guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru. Bagian kedua akhlak, meliputi: pengertian akhlak, sumber akhlak, macam-macam akhlak, ruang lingkup akhlak, serta faktor yang mempengaruhi dalam membina akhlak siswa, kajian pustaka, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto, gambaran umum SMP Negeri 3 Wonokerto, meliputi: identitas sekolah, visi dan misi, struktur kurikulum, keadaan guru, keadaan peserta didik dan sarana dan prasarana. Selain itu Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang meliputi pelaksanaan membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto

¹⁸Sugiono, *Metode ...*, hlm. 253.



Kabupaten Pekalongan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto, meliputi: analisis peran guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto, dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membina Akhlak Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto Kabupaten Pekalongan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Wonokerto dalam membina akhlak siswa kelas 8 mempunyai peran sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai suri tauladan, sebagai penasehat dan sebagai fasilitator.

Yang pertama guru PAI berperan sebagai pembimbing dibuktikan dengan membiasakan dan mengajarkan siswa untuk berbuat kebaikan mulai perintah taat kepada Allah, taat kepada perintah Rasulullah Saw, mencintai diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu guru PAI juga berperan sebagai motivator yaitu dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa untuk senantiasa semangat dalam belajar dan mempunyai kepribadian yang baik. Tidak hanya itu, namun guru PAI juga berperan sebagai suri tauladan hal ini guru PAI memberikan contoh dan pemahaman kepada siswanya agar senantiasa meniru setiap perbuatan yang baik. Dan guru PAI juga mempunyai peran sebagai penasehat yaitu dengan memberi nasehat kepada siswanya melalui pendekatan personal dan melihat dari permasalahannya serta selalu menekankan untuk melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pelajar dan muslim. Yang terakhir guru PAI

berperan sebagai fasilitator yaitu guru PAI berusaha memaksimalkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan membuat inovasi pembelajaran yang kreatif agar terciptanya suasana proses pembelajaran yang menyenangkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Wonokerto yaitu: pertama, faktor pendukung meliputi: bertambahnya jam mata pelajaran PAI (kurikulum), adanya program dari sekolah dan kebijakan dari pemerintah Kab. Pekalongan dan keteladanan yang diberikan guru melalui keberlangsungan hidup di lingkungan sekolah. Kedua, faktor penghambat meliputi: faktor keluarga, faktor media sosial, faktor lingkungan dan faktor sekolah (input awal).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Saran bagi Sekolah

Dalam peran guru PAI dalam membina akhlak siswa, sekolah hendaknya mengetahui secara pasti apa yang menjadi kebutuhan siswa berdasarkan kondisi siswa sehingga akan diarahkan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa secara positif.

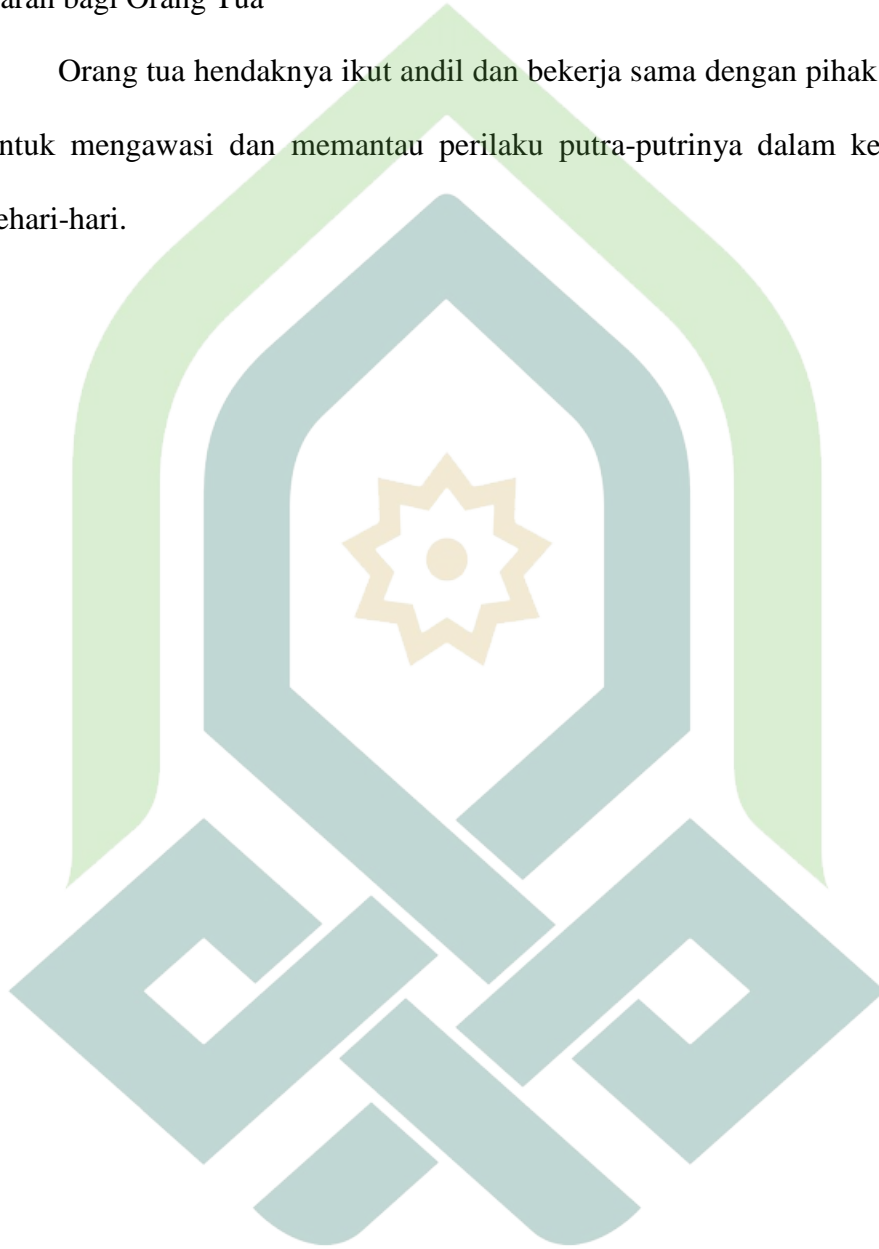
2. Saran bagi Pendidik

Agar berjalan dengan baik, guru hendaknya meningkatkan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan menggunakan kemampuan

yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya. Guru harus mampu menjalankan kegiatan-kegiatan yang positif.

3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya ikut andil dan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengawasi dan memantau perilaku putra-putrinya dalam kehidupan sehari-hari.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafiz, Muhammad Nur. 1997. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Terj. Kuswandani. Bandung: Al-Bayan.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah.
- Al-Ghazali. 1967. *Ihya 'Ulum Al-Din*. Juz 1. Kairo: Mu'asasah Al-Halb Wa-Syirkah.
- Aminuddin dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, H. M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: Belukar.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyadi, Imam. 2012. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsari". *El-HIKMAH*. Vol. 6 No. 2.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Cet. 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2003. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2009. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Farhan. 2017. "Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa di SMAN Marga Baru Kabupaten Musi Rawas". *An-Nizom* Vol. 2. No. 2.
- Habibah, Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 1. No. 4.
- Hamid, Abdul. 2016. "Metode Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu". *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*. Vol. 14. No. 2.



- Harvius. 2018. "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MAN 1 Padang". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 04. No. 2.*
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Cet ke-1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hutagalung, Ahmad Ichsan dkk. 2018. "Peran Guru dalam Menanamkan Akhlak di Kelompok B RA As-sa'dah Kecamatan Medan Area". *Jurnal Raudhah. Vol. 06. No. 01.*
- Isjoni. 2008. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iwan. "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter". *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah. Vol. 1. No. 1 ISSN 2407-6805.*
- Lihat UU. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7-10. Lihat pula PP. No. 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pasal 28-29 dan PP. No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Mahjuddin. 1995. *Membina Akhlak Siswa*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Majid, Abdul dkk. 2102. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muhaimin. 2014. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhsin, Ali. 2017. "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Baca Tulis Al Quran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang". *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2. No.2.*
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press,.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, Hadari. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Haji Masagung.
- Ngalim, Purwanto. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Cet. 4. Jakarta: Kalam Mulia.



- , 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet. XX. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suradji, Muchamad. 2017. "Upaya Guru Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa". *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 4. No. 1.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Unwanullah, Arif dan Darmiyati Zuchdi. 2017. "Pendidikan Akhlak Mulia Pada Sekolah Menengah Bina Anak Soleh Tuban". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol. 5. No. 1.
- Warasto, Hestu Nugroho. 2018. "Pembentukan Akhlak Siswa Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy Cengkareng". *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*. Vol. 2. No. 1.
- Yustisia, N. 2012. *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: Ra-Ruzz Media.
- Yusuf, Syamsu dan Nani Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Cet ke-3. Jakarta: Rajawali Press.
- Zuharini Dkk. 2004. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Usaha Nasional.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Adi Afriadi
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 18 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Ds. Depok Kec. Kandeman Kab. Batang

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ikhwan Sochan
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Widatul Barokah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Ds. Depok Kec. Kandeman Kab. Batang

III. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Depok 02 (Lulus Tahun 2008)
SMP Negeri 5 Batang (Lulus Tahun 2011)
MA Negeri Batang (Lulus Tahun 2014)
S.1 IAIN Pekalongan (Masuk Tahun 2014)

Demikian daftar riwayat hidup penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

AHMAD ADI AFRIADI



DOKUMENTASI



Gambar 1. Pembiasaan setiap pagi



Gambar 2. Pembiasaan sebelum masuk ruang kelas



Gambar 3. Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto



Gambar 4. Pembiasaan membaca risalah awal sebelum memulai pembelajaran PAI



Gambar 5. Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Wonokerto



Gambar 6. Wawancara dengan guru PAI Bpk. KJ



Gambar 7. Wawancara dengan guru PAI Bpk. SR



Gambar 8. Wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk. MS



Gambar 9. Wawancara dengan siswi kelas 8



Gambar 10. Wawancara dengan siswa kelas 8



Gambar 11. Praktik shalat berjamaah



Gambar 12. Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD ADI AFRIADI
NIM : 2021114214
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI
E-mail address : -
No. Hp : 085727620498

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 3 WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2019

Materai 6000

()
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel materai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

